

# INTERNATIONAL STANDARD SERIAL NUMBER (ISSN)

**Maria Ginting**

*Sub Bidang Katalog Induk*

## Abstrak

Kode identifikasi yang jelas untuk terbitan berkala sangat diperlukan. ISSN (International Standard Serial Number) merupakan nomor identifikasi yang diperlukan untuk memudahkan pengelolaan terbitan berkala dan penemuan kembali informasi dalam pangkalan data elektronik. Dalam pelaksanaannya, sebelum mendapatkan ISSN, penerbit terbitan berkala wajib mengikuti persyaratan-persyaratan yang berlaku. Salah satunya menerapkan aturan yang terdapat pada "Pedoman Ringkas Cara Penyajian Terbitan Berkala". Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas terbitan berkala Indonesia.

## Ringkasan

ISSN adalah singkatan dari International Standard Serial Number (Nomor Baku Internasional Penerbitan Berseri). ISSN adalah kode yang dipakai secara internasional untuk terbitan berkala. Satu ISSN berlaku hanya untuk satu terbitan berkala.

ISSN diberikan oleh pusat ISDS (International Serials Data System) yang berkedudukan di Paris, Perancis. Pusat regional untuk Asia berkedudukan di Thai National Library, Bangkok, Thailand dan sebagai pusat nasional untuk Indonesia berkedudukan di Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah-Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (PDII-LIPI) di Jakarta. PDII diberikan wewenang dalam memantau dan memberikan ISSN untuk terbitan berkala di Indonesia. Terbitan berkala yang di data oleh PDII sejak tahun 1976 sampai saat ini yang telah memperoleh ISSN sebanyak 6970 judul.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan pengelolaan ISSN dilakukan di Sub Bidang Katalog Induk - Bidang Pengembangan Informasi Ilmiah PDII-LIPI.

Semua terbitan berkala yang telah memperoleh ISSN atau berganti judul sehingga ISSN berubah, dilaporkan ke pusat internasional yang berkedudukan di Paris.

## MANFAAT ISSN

1. Memudahkan identifikasi beberapa terbitan berkala yang mempunyai judul yang sama, karena satu ISSN hanya diberikan untuk satu judul terbitan berkala.

Dengan adanya ISSN, kesimpangsiuran identifikasi tidak akan terjadi. Nomor pengenalan ini diperlukan karena banyak terbitan berkala yang namanya persis sama di negara-negara yang berbeda-beda. Misalnya : Business News, Tempo, atau Femina tidak hanya terdapat di Indonesia tetapi dapat dijumpai di beberapa negara di dunia.

2. Pemberian ISSN akan mempermudah pengelolaan administrasi dalam hal pemesanan terbitan berkala, karena pemesanan cukup menyebutkan ISSN dari terbitan berkala tersebut.

3. Bagi penulis (kalangan akademis) di Indonesia, ISSN merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi pada terbitan berkala.

4. Terbitan berkala tersebut tercatat dalam jaringan internasional dan nasional.

Secara internasional, semua terbitan berkala yang telah memperoleh ISSN dapat dilihat pada "Ulrich's International Periodicals Directory". PDII secara berkala juga menerbitkan "Daftar Terbitan Berkala Indonesia yang telah mempunyai ISSN".

## REGISTRASI ISSN

ISSN diberikan kepada terbitan yang sifatnya berseri, seperti majalah, buletin, jurnal, newsletter (warkat warta), tabloid, buku tahunan, laporan tahunan maupun prosiding yang setiap kali terbit format (tampilan fisik) nya tetap (konsisten). Apabila judul terbitan akan berubah berakibat ISSN harus dirubah pula.

Perlu diketahui bahwa ISSN hanya merupakan nomor registrasi sehingga tidak ada kaitannya

dengan mutu isi terbitan berkala. Selama ini banyak pengelola terbitan berkala atau penulis menganggap bahwa apabila majalahnya sudah mempunyai ISSN maka majalah tersebut dikategorikan sebagai majalah ilmiah. Sementara akreditasi majalah hanya dapat dilakukan oleh Panitia Penilai Jabatan Peneliti (P2JP-LIPI) dan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen P& K (DIKTI). Walaupun demikian, PDII merasa bertanggungjawab dalam membina terbitan berkala yang memperoleh ISSN. Dalam hal ini, PDII membuat pedoman penyajian terbitan berkala sehingga sesuai dengan standar nasional dan standar internasional. Pedoman tersebut ditujukan bagi penerbit yang mendaftarkan terbitannya, sehingga memenuhi persyaratan yang terdapat dalam pedoman tersebut.

Setelah persyaratan untuk memperoleh ISSN dipenuhi, maka PDII akan memberikan ISSN sesuai dengan urutan nomor yang diterima dari Paris. Semua terbitan berkala yang telah mendapatkan ISSN akan diinformasikan kembali ke Paris.

## KONSTRUKSI DAN PENGECEKAN PENOMORAN DARI ISSN

ISSN terdiri dari 8 digit yang berupa angka Arab dari 0 sampai 9, dan untuk kasus tertentu kadang-kadang diakhiri dengan X. ISSN dibagi dalam 2 kelompok masing-masing 4 digit dan dipisahkan dengan tanda -. Angka yang paling akhir (paling kanan) dapat dipakai untuk mengecek apakah penomoran dalam ISSN benar.

Contoh :

**ISSN 1234-5679**

Angka 9 adalah angka untuk check.

Cara pengecekan adalah sebagai berikut :

1. Angka dasar

1 2 3 4 5 6 7

2. Faktor dari 8 ke 2 untuk setiap angka

8 7 6 5 4 3 2

3. Perkalian angka dan faktor

- 8 14 18 20 20 18 14
4. Penjumlahan hasil perkalian  
 $8 + 14 + 18 + 20 + 20 + 18 + 14 = 112$
  5. Pembagian hasil penjumlahan dengan 11  
 $112 : 11 = 10$  sisa 2
  6. Pengurangan dengan sisa  $11 - 2 = 9$
  7. Hasil pengurangan diletakkan di ujung kanan  
ISSN 1234-5679

Jika sisa pengurangan (point 6) adalah 10, maka digit terakhir (paling kanan) dari ISSN diganti dengan X. Jika sisa pengurangan tidak ada, maka digit terakhir adalah 0.

## PERSYARATAN PENGURUSAN ISSN

Semua terbitan berkala yang akan mendapatkan ISSN harus memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut :

1. Membuat surat permohonan ISSN
2. Mengirim 2 eksemplar terbitan terakhir
3. Mengirimkan 3 lembar fotokopi cover (sampul depan) yang akan terbit
4. Mengirimkan 1 lembar fotokopi halaman judul (susunan redaksi)
5. Mengirimkan 1 lembar fotokopi halaman daftar isi yang akan terbit
6. Mengirimkan 2 lembar fotokopi halaman teks /artikel ( ganjil dan genap)

- Untuk point 3-6 harus sudah memenuhi standar sesuai dengan pedoman ringkas cara penyajian terbitan berkala (terlampir)
7. Mengisi formulir data bibliografi majalah yang disediakan PDII
  8. Mengisi formulir evaluasi kesesuaian penyajian majalah dengan standar
  9. Biaya administrasi Rp. 75.000,- (sampai saat ini)

## KEWAJIBAN PENERBIT PEMEGANG ISSN

1. Mengirimkan 2 eksemplar terbitan berkala setiap kali terbit
2. Melapor apabila ada perubahan judul, dll
3. Melapor apabila terbitan berkala tidak terbit lagi

## Daftar Pustaka :

1. Terbitan berkala SNI 19-1950-1990 Jakarta, Badan Standardisasi Nasional
2. Documentation - Presentation of periodicals Switzerland, ISO Standards Handbook 1, 1988
3. Documentation - International Standard Serial Numbering (ISSN) Switzerland, ISO Standards Handbook 1, 1988
4. R.R. Browker, 1997, Ulrich's International Periodicals Directory, New Jersey.

---0000000---